

Pelatihan e-assessment sebagai upaya penilaian pembelajaran dalam masa darurat covid 19 untuk guru fisika dan matematika di kota Serang dan kabupaten Pandeglang.

Yudi Guntara^{1*}, Usman²

¹Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

²Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

PENDAHULUAN

Evaluasi pembelajaran dibutuhkan untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran. Dimana untuk menilai keberhasilan suatu proses pembelajaran diperlukan suatu asesmen (penilaian) menggunakan instrumen. Instrumen penilaian harus berkualitas baik agar mendapatkan informasi yang tepat untuk perbaikan proses pembelajaran. Selain itu, asesmen (penilaian) dapat memberikan siswa informasi tentang kemajuan belajarnya sehingga siswa dapat memperbaiki perilaku belajarnya (Kusairi, 2012). Berkaitan dengan hal tersebut Pemerintah juga telah memberikan pedoman mengenai Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru mata pelajaran, yang dinyatakan bahwa kompetensi guru mata pelajaran antara lain adalah mengembangkan instrumen penilaian (Permendiknas, 2007). Mengingat pentingnya instrumen penilaian, maka seorang guru sebagai pengajar dituntut untuk dapat mengembangkan instrumen penilaian yang dapat mengukur kemampuan peserta didik.

Di tengah Pandemi Covid 19 terutama di Indonesia, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Anwar Makarim (Rajab, 2020), mengeluarkan aturan peralihan siswa di tengah bencana, yang salah satu isinya adalah ujian sekolah yang mengumpulkan siswa tidak boleh dilakukan melainkan harus dialihkan ke dalam bentuk ujian daring. Namun permasalahan yang muncul adalah tidak semua sekolah siap untuk melaksanakan pembelajaran dan penilaian secara daring. Sejalan dengan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada guru fisika dan matematika di beberapa SMA di Kota Serang dan Kabupaten Pandeglang, diketahui bahwa pada saat Pandemi Covid 19 ini, ada beberapa kendala yang dihadapi berkaitan dengan pelaksanaan penilaian pembelajaran. Adapun kendala tersebut adalah penilaian yang sering dilakukan berbentuk *Paper based Test* (PBT) atau menggunakan kertas, namun akibat diberlakukannya *Study from Home* (SfH), tidak mungkin untuk dilakukan penilaian secara langsung. Sedangkan dengan menggunakan daring, banyak guru yang kurang memahami dan tidak tahu harus menggunakan aplikasi apa. Disamping itu, untuk mata pelajaran fisika dan matematika, mata pelajaran yang identik dengan banyaknya persamaan, mengakibatkan adanya kesulitan dalam pengembangan instrumennya. Padahal banyak aplikasi gratis yang

dapat digunakan oleh guru seperti Edmodo (Zainudin, 2019), google form (Prabaningtias, 2015) dan quizziz (Yana & Antasari, 2019). Namun, dalam pemilihan aplikasinya diperlukan pemahaman karena perlu disesuaikan dengan bentuk instrumen dan tujuan penilaian pembelajarannya.

Berdasarkan permasalahan di atas, kami tertarik untuk melakukan pelatihan melalui program pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Pelatihan *E-Assessment* sebagai upaya penilaian pembelajaran dalam masa darurat Covid 19 untuk Guru Fisika dan Matematika di Kota Serang dan Kabupaten Pandeglang”. Pelatihan ini juga akan bermanfaat untuk guru dalam hal ini proses penilaian baik pada saat Pandemi Covid 19 ini sedang berlangsung maupun pasca bencana.

METODE

Berdasarkan kesepakatan dengan mitra untuk menyelesaikan permasalahan yang ada maka pengusul proposal menggunakan metode pendekatan dengan kegiatan pelatihan dalam pengabdian kepada masyarakat ini. Pelatihan akan dilaksanakan dengan dua tahap yaitu teori dan praktek. Kerjasama mitra dan peran aktifnya dalam kegiatan pelatihan sangat diharapkan demi keberhasilan pelatihan ini.

Dalam pelatihan ini akan didukung oleh narasumber yang akan menyampaikan materinya. Pada kegiatan pertama peserta pelatihan akan menerima materi mengenai instrumen *assessment* standar sesuai peraturan pemerintah. Selain itu akan disampaikan juga mengenai materi penyajian instrumen berbasis daring. Kemudian pada tahap kedua peserta akan dipandu untuk melaksanakan praktikum mengenai pembuatan instrumen *e-assessment* atau penilaian berbasis daring.

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah:

1. Penyuluhan:

Yakni metode penyampaian informasi untuk materi yang bersifat umum dan teoritis; dalam hal ini tentang penyusunan instrumen evaluasi yang ideal dan penyajiannya dalam bentuk daring.

2. Pelatihan:

Metode tersebut untuk menanamkan kecakapan dan ketrampilan praktis yakni dalam hal pengembangan instrumen atau *e-assessment* secara daring.

3. Pendampingan:

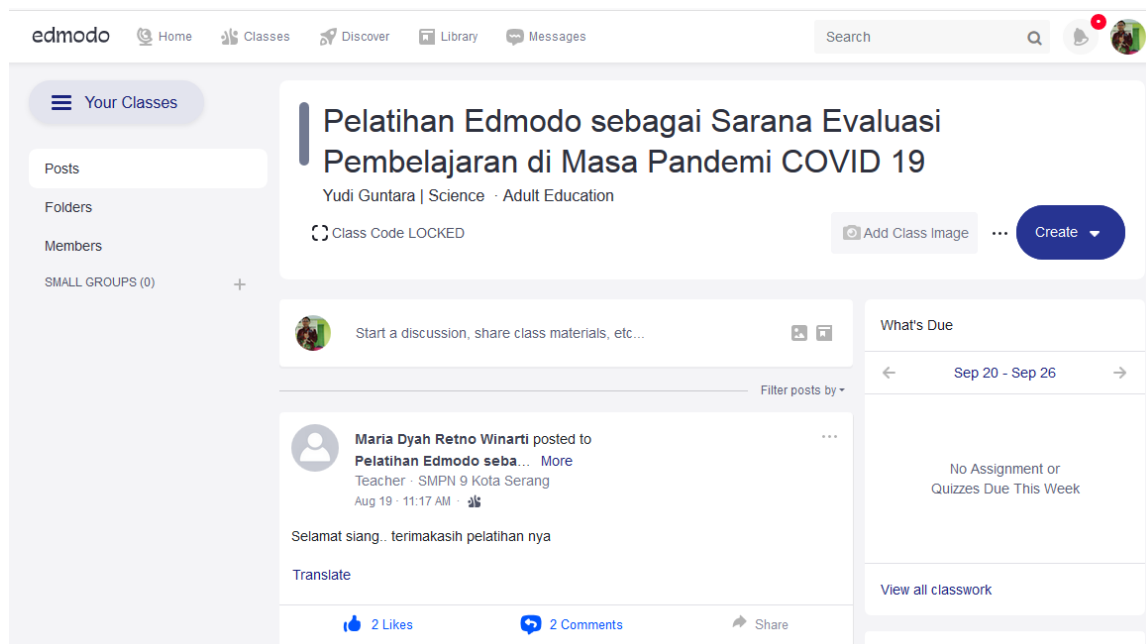
Metode ini diterapkan supaya diperoleh hasil pelatihan berupa produk yang layak untuk dipublikasikan. Pendampingan dilakukan secara intensif terutama melalui fasilitas internet.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan *e-assessment* dalam program pengabdian kepada masyarakat bagi guru fisika dan matematika di Kota Serang dan Kabupaten Pandeglang telah dilaksanakan pada 19 sampai dengan 21 Agustus 2020. Adapun kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Penyuluhan dan Pelatihan

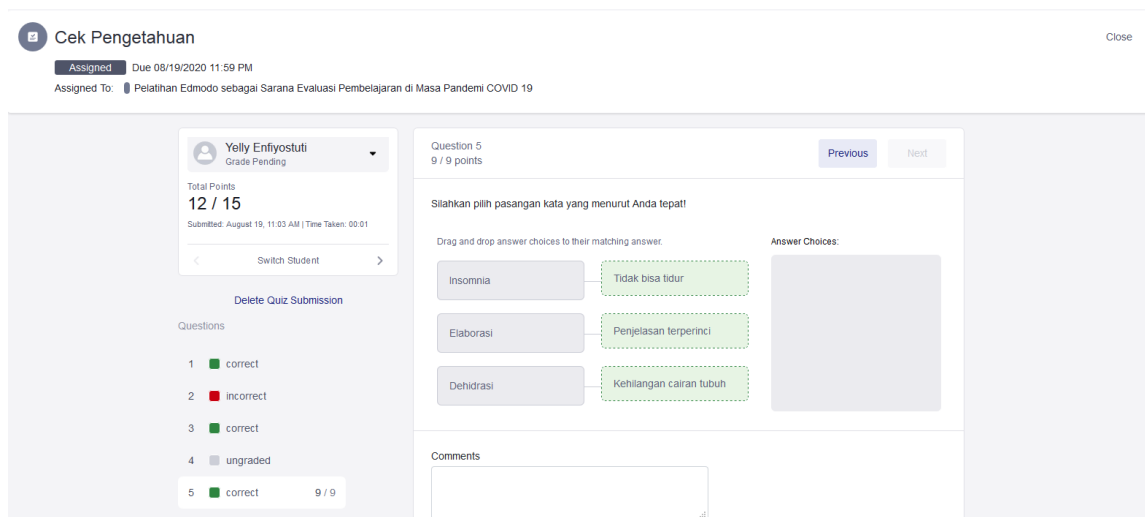
Kegiatan penyuluhan dilaksanakan pada tanggal 19 Agustus 2020, mulai pukul 08.00-12.00 WIB, yang dilakukan secara luring (luar jaringan) bertempat di Kampus C UNTIRTA dengan memperhatikan protokol COVID 19. Pada penyuluhan, diberikan informasi/ materi berkaitan dengan penyusunan instrumen evaluasi yang ideal oleh narasumber. Peserta diarahkan untuk mempunyai akun LMS Edmodo, dimana pada kelas tersebut, para peserta dapat mengunduh modul/materi dan mengupload tugas.



Gambar 1. Tampilan kelas Edmodo

Setelah mendapatkan modul dan mempunyai akun Edmodo, dilanjutkan dengan kegiatan pelatihan dimana peserta menyimak dan mempraktikkan penjelasan narasumber

mengenai cara-cara menggunakan LMS Edmodo terutama dalam penyusunan instrumen evaluasi. Instrumen evaluasi yang disusun disajikan dalam berbagai bentuk, diantaranya: pilihan ganda, menjodohkan, dll. Pada rencana sebelumnya akan dilakukan pelatihan jenis instrumen pilihan ganda menggunakan quizziz dan google form, kemudian bentuk uraian menggunakan google form, tidak dilaksanakan. Hal ini dikarenakan pada Edmodo versi terbaru, pilihan bentuk instrumen menjadi semakin lengkap, sehingga pelatihan difokuskan untuk memaksimalkan penggunaan Edmodo. Berikut contoh hasil penyusunan instrumen evaluasi oleh salah satu peserta melalui Edmodo.



Gambar 2. Contoh instrumen evaluasi menggunakan Edmodo

2. Pendampingan

Kegiatan pendampingan dilakukan secara daring (dalam jaringan) mulai tanggal 19-21 Agustus 2020. Para peserta diminta untuk menyusun instrumen evaluasi dan sharing hasil pengerjaannya melalui LMS Edmodo. Fasilitator memberikan tanggapan jika ada permasalahan yang dihadapi oleh para peserta dalam penyusunan instrumen evaluasi, dan para peserta saling memberikan komentar, sebagai langkah validasi soal.

KESIMPULAN

Pengabdian pelatihan *e-assessment* sebagai upaya penilaian pembelajaran dalam masa darurat COVID 19 untuk guru fisika dan matematika di kota Serang dan kabupaten Pandeglang telah dapat dijalankan dengan baik dan tanpa halangan yang berarti. Dengan kerjasama tim pengabdian yang baik dan peran serta aktif dari narasumber dalam kegiatan ini maka semuanya telah berjalan sesuai yang diharapkan dan harapannya dapat memberikan manfaat bagi mitra

pengabdian masyarakat yakni MGMP Fisika SMA Kota Serang dan MGMP Matematika SMA Kabupaten Pandeglang.

DAFTAR PUSTAKA

- Kusairi, S. (2012). Analisis Asesmen Formatif Fisika SMA Berbantuan Komputer. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, (3), 68–87.
- Prabaningtias, D. A., Silitonga, H. T. M., & Mahmudah, D. (2015). Pengembangan tes diagnostik four tier menggunakan aplikasi google form pada materi fluida statis sma pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 7(10).
- Permendiknas. (2007). Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, 1–32.
- Rajab, M. (2020). Evaluasi dan Optimalisasi Pembelajaran Daring. Diakses pada tanggal 19 April 2020, dari situs <https://news.detik.com/kolom/d-4960905/evaluasi-dan-optimalisasi-pembelajaran-daring>
- Yana, A. U., & Antasari, L. (2019). Analisis pemahaman konsep gelombang mekanik melalui aplikasi online quizizz. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia (Indonesian Journal of Science Education)*, 7(2), 143-152.
- Zainudin, Z., & Pambudi, B. (2019). Efektifitas Penerapan Perangkat Pembelajaran Fisika Dasar Berbasis Keterampilan Berpikir Kritis Menggunakan Aplikasi Edmodo Berplatform Android. *Prisma Sains: Jurnal Pengkajian Ilmu dan Pembelajaran Matematika dan IPA IKIP Mataram*, 7(1), 17-26.